

DAYA BUNUH GADUNG RACUN (*Dioscorea hispida*)
TERHADAP MENCIT PUTIH (*Mus musculus*)

(2005 - Skripsi)

Oleh: PATRIAWATI NARENDRA -- E2A303148

Mencit adalah tikus yang dianggap sebagai binatang yang sangat mengganggu dalam berbagai kehidupan manusia. OLEh karenanya populasi mencit perlu dikendalikan. Pengendalian populasi mencit secara kimia mempunyai banyak resiko antara lain pencemaran lingkungan, keracunan pada manusia dll. Selain terdapat rodentisida kimia ternyata terdapat juga rodentisida nabati yang mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui toksisitas ekstrak umbi gadung racun terhadap kematian pada mencit. Jenis penelitian ini adalah eksperiment murni. Uji statistik yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap sebagai variabel terikat pada penelitian ini adalah waktu kematian mencit, sedangkan variabel bebasnya adalah ekstrak gadung racun (*Dioscorea hispida*) konsentrasi 20 %, 40 %, 60 %, 80 %. Dari hasil penelitian dengan menggunakan 4 tingkat konsentrasi yaitu konsentrasi 20 %, 40 %, 60 %, 80 % dan satu kontrol diperoleh kesimpulan bahwa untuk membunuh mencit secara efektif yaitu menggunakan ekstrak gadung dengan tingkat konsentrasi 80 %. Ada perbedaan yang bermakna antara berbagai tingkat konsentrasi ekstrak umbi gadung dengan jumlah kematian rata-rata mencit pada konsentrasi tertinggi yaitu konsentrasi 80 %. Kemudian menurun pada konsentrasi 60 %, konsentrasi 40 %, dan konsentrasi 20 %. Perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut tentang lethal dosis dari ekstrak gadung racun yang lebih efektif untuk membunuh mencit.

Kata Kunci: Mencit, ekstrak, gadung racun

Killing Power of Poisoned Gadung (Dioscorea hispida) To White Mouse (Mus musculus)

Abstract

White mouse is considered as very bother animal in the human life. So, population of white mouse must be controlled. Chemically controlling of white mouse population have many risk, for example contamination of environment, poisoned to human being, etc. Beside there are chemical rodenticide, in the reality there are phyto-rodenticide having good prospect to be developed. This research aim to know toxicity of poisoned gadung racun corm extract to white mouse mortality. The research type is pure experiment. Statistic test with Completely Randomized Design, as dependent variable of the research is timing of mortality of white mouse, while independent variabel are toxicity of poisoned gadung Dioscorea hispida concentration of 20 %, 40 %, 60 %, 80 %. From research result by using 4 concentration levels, that is 20 %, 40 %, 60 %, and 80 %, and one contral obtained conclusion that killing white mouse effectively that is using extract of gadung racun with concentration levels is 80 %. There is significantly differences between various extract concentration levels of gadung corm with average amount of white mouse mortality at highest concentration that is 80 %, then declined at concentration of 60 %, 40 %, and 20 %. It is necessary to be developed of further research concerning lethal dose of poisoned gadung extract to more effective to kill white mouse.

Keyword : *white mouse, extract, poisoned gadung*